

# ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, PERILAKU ENTREPRENEUR, DAN HUBUNGAN DENGAN BANK TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA INDUSTRI USAHA KECIL MENENGAH BATIK KOTA PEKALONGAN)

Alda Fatrisia

## Abstrak

*Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan, perilaku entrepreneurship dan hubungan dengan bank terhadap kinerja perusahaan. Penggunaan variabel-variabel tersebut dapat memecahkan permasalahan yang terjadi pada UKM Batik di kota Pekalongan.*

*Sampel penelitian ini adalah manajer UKM Batik kota Pekalongan, sejumlah 124 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan level of significance 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji dan heteroskedastisitas*

*Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan, perilaku entrepreneurship dan hubungan dengan bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Temuan empiris tersebut mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan kinerja perusahaan UKM Batik Pekalongan, manajemen perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor seperti karakteristik perusahaan, perilaku entrepreneurship dan hubungan dengan bank, karena faktor-faktor tersebut terbukti mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja perusahaan.*

## Kata Kunci :

*karakteristik perusahaan, perilaku entrepreneurship hubungan dengan bank, dan kinerja perusahaan*

## PENDAHULUAN

UKM di negara berkembang, seperti di Indonesia, sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan perdesaan, serta masalah urbanisasi. Perkembangan UKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut di atas.

Keberhasilan UKM di era globalisasi sebagian besar tergantung pada perumusan dan implementasi strategi usaha mereka (Porter 1980). Strategi mencerminkan respon jangka pendek dan jangka panjang perusahaan terhadap tantangan-tantangan dan peluang-peluang usaha yang ada.

Pertumbuhan UKM memerlukan kinerja yang baik dari pengusahanya yang dengan semangat kewirausahaan membuat usaha kecil dan menengah menjadi dinamis dalam menghadapi lingkungan usahanya. Hakikat kewirausahaan adalah kreativitas dan keinovasian (Wilbert, 2003) dan memiliki kemampuan meliputi kemampuan merumuskan tujuan hidup/ usaha, memotivasi diri, berinisiatif, kebiasaan untuk berkreasi, kemampuan untuk memobilisasi dana, mengatur waktu, kemampuan mental, dapat mengambil hikmah dari pengalamannya.

Agak berbeda dengan pendapat diatas, Aremu dan Adeyemi (2011) mengemukakan beberapa karakteristik yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang berhasil yaitu; memiliki visi dan tujuan usaha yang jelas, bersedia menanggung resiko waktu dan uang, bekerja dengan perencanaan dan pengorganisasian, kerja keras sesuai dengan tingkat urgensinya, mengembangkan hubungan dengan pelanggan, pemasok, pekerja dan sebagainya, bertanggung

jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penelitian terhadap wirausahawan menjadi penting karena diduga menjadi motor penggerak UKM.

Kinerja perusahaan perlu didukung adanya karakteristik perusahaan yang mendukung. Karakteristik perusahaan merupakan hal spesifik yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat dikembangkan oleh perusahaan tersebut untuk kepentingan perusahaan. Mirrow, (2005), mengidentifikasi 15 variabel yang dilakukan untuk menguji hubungan antara karakteristik perusahaan yang dalam hal ini diwakili oleh ukuran perusahaan menemukan bahwa hanya 11 variabel yang ditemukan mempunyai hubungan positif dengan kinerja usaha, sedangkan 4 yang lain menunjukkan hubungan negatif. Hal ini disebabkan karena perbedaan skala usaha maupun persepsi masyarakat yang berbeda diberbagai negara. Model penelitian ini akan diuji pada UKM Batik di Pekalongan Jawa Tengah.

Pertumbuhan UKM memerlukan kinerja yang baik dari pengusahanya yang dengan semangat kewirausahaan membuat usaha kecil dan menengah menjadi dinamis dalam menghadapi lingkungan usahanya. Hakikat kewirausahaan adalah kreativitas dan keinovasian dan memiliki kemampuan meliputi kemampuan merumuskan tujuan hidup/ usaha, memotivasi diri, berinisiatif, kebiasaan untuk berkreasi, kemampuan untuk memobilisasi dana, mengatur waktu, kemampuan mental, dapat mengambil hikmah dari pengalamannya (Aremu dan Adeyemi, 2011).

Sumbangan dalam penelitian ini adalah pada implementasi kinerja UKM Batik di Kodia Pekalongan, selain itu juga melibatkan Bank dalam penelitian ini karena salah satu kunci sukses bisnis perusahaan kecil/ UKM adalah peranan perbankan didalam menunjang dana

maupun jasa lainnya didalam menunjang operasional perusahaan kecil/ UKM. Hubungan bisnis perbankan dengan perusahaan UKM merupakan hubungan yang sifatnya kemitraan dan saling menguntungkan mengingat bank sebagai lembaga keuangan memiliki fungsi sebagai intermediary (Hadjimanolis, 2000).

Penelitian ini juga didukung adanya research gap dari Hankinson (2000), Divan, (2012); Masanell dan Ricart, (2009); Mugabi (2010) Kitching et al., (2009), dimana Hankinson (2000) menyatakan bahwa salah satu kunci sukses bisnis perusahaan kecil/ UKM adalah faktor internal perusahaan melalui kinerja perusahaan dalam membangun hubungan dengan bank. Mirrow, (2005) mengatakan bahwa tinggi rendahnya kinerja perusahaan dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, sedangkan Dess et al., (1997) mengatakan bahwa tinggi rendahnya kinerja perusahaan dipengaruhi oleh perilaku entrepreneur. Atas dasar adanya research gap dalam penelitian ini maka diperlukan penelitian lanjutan yang menguji pengaruh karakteristik perusahaan dan hubungan dengan bank terhadap kinerja perusahaan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya fenomena gap yaitu penurunan rata-rata pertumbuhan laba periode Tahun 2005-2012, yang menyebabkan jumlah UKM Batik terus menurun. UKM Batik perlu merumuskan kinerja UKM yang tinggi. Untuk dapat meningkatkan kinerja UKM diperlukan adanya karakteristik perusahaan dan hubungan dengan bank. Penelitian ini juga didukung adanya fenomena gap yaitu penurunan rata-rata pertumbuhan laba periode Tahun 2005-2012, hal inilah yang menyebabkan jumlah UKM Batik di Pekalongan terus menurun. Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kinerja perusahaan melalui karakteristik perusahaan, perilaku entrepreneur

dan hubungan dengan bank?

Oleh karena itu, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :

1. Apakah karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah perilaku entrepreneur berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah hubungan dengan bank berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL**

### **2.1. Keterkaitan antar Variabel**

#### **2.1.1. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan**

Ayyagari et al., (2003) dalam penelitiannya menyampaikan bahwa karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dengan membagi karakteristik dalam hal (1) ukuran perusahaan dan (2) pengalaman internasional. Demikian pula halnya dengan penelitian Cavusgil dan Zou (1994) memberikan bukti empiris bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh cukup signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Karakteristik perusahaan merupakan salah satu faktor dalam strategi perusahaan. Karakteristik demografi dalam perusahaan seperti ukuran (size), umur dalam perusahaan dapat dipertimbangkan sebagai pengukuran struktural dan sumber daya secara tidak langsung (Hadjimanolis, 2000). Adanya tenaga ahli adalah salah satu variabel pengukuran yang berhubungan dengan SDM. Karena hal tersebut mencerminkan intensitas pengetahuan dan kapasitas penyerapan dari perusahaan. Technical personal adalah "core" dari sumber teknologi

dari perusahaan yang mana sangat spesifik & kumulatif (Mugabi, 2010).

Karakteristik perusahaan, merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha. Terdapat beberapa variabel yang berbeda yang digunakan untuk pengukuran karakteristi tersebut, seperti halnya dalam penelitian Mirrow, (2012), serta Hadjimanolis (2000). Karakteristik perusahaan tersebut dalam operasionalnya memiliki kelebihan-kelebihan namun juga kelemahan-kelemahan yang pada akhirnya berdampak kepada kinerja. Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

*Hipotesis 1 : Karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan*

### **Pengaruh Perilaku Entrepreneur Terhadap Kinerja Perusahaan**

Dess et al., (1997) menyimpulkan bahwa lingkungan yang kompleks dan tak pasti membutuhkan sikap wirausaha yang kuat dalam perumusan strategi. Mereka menyatakan bahwa sikap yang pasif akan melemahkan kinerja, karena basis keunggulan kompetitif perusahaan, struktur industri dan standar kinerja produk tidak bisa bertahan lama atau terus berubah. Keberhasilan produk pasar hanya dapat dicapai melalui sikap kompetitif-agresif dan proaktif untuk mendorong perusahaan jauh ke depan meninggalkan pesaing-pesaingnya. Singkatnya, perilaku entrepreneur sangat berguna dalam lingkungan-lingkungan usaha yang tak pasti dan terus berubah. Dengan turbulensi pasar akibat globalisasi, hanya UKM yang berorientasi entrepreneur yang dapat bertahan lebih baik dari perusahaan yang tidak berorientasi demikian.

Entrepreneur didefinisikan sebagai proses “penciptaan suatu nilai yang berbeda dengan mengerahkan segala upaya dan waktu yang diperlukan, menanggung segala resiko

sosial, psikologis dan finansial, serta menerima hasilnya dalam bentuk kepuasan pribadi dan uang.” (Kickul dan Gundry, 2002). Covin dan Slevin (1988) berpendapat bahwa entrepreneur dapat didefinisikan menurut perilaku inovatif dalam orientasi strategik untuk mengejar profitabilitas dan pertumbuhan usaha yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja perusahaan (Dess et al., 1997).

*Hipotesis 2: Perilaku entrepreneur berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan*

### **Pengaruh Hubungan dengan Bank Terhadap Kinerja Perusahaan**

Mugabi, (2010) telah mengemukakan bahwa kesuksesan dalam bisnis kecil diukur dari aspek Business survival, numbers of employee dan income yang tidak terlepas dari akses sumber permodalan dalam hal ini perbankan. Mengingat penelitian tersebut dilakukan dilain negara yang berbeda budayanya dengan Indonesia terutama dalam berhubungan dengan bank (Divan, 2012).

Aspek permodalan dari perbankan kepada pengusaha kecil UKM yang merupakan salah satu kunci sukses pengembangan UKM menunjukkan pola hubungan yang saling menguntungkan antara pengusaha selaku debitur dengan bank selaku kreditur (Masanell dan Ricart, (2009).

Hubungan dengan bank dalam hal ini adalah fasilitas kredit yang diberikan dapat memberikan dampak kepada efektifitas strategi dari suatu unit usaha yang secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini diungkapkan dalam penelitian Hankinson (2000) tentang aspek-aspek kunci keberhasilan bisnis usaha kecil. Lebih jauh dalam hubungannya dengan bank, para pengusaha UKM selain memerlukan produk

bank yang simple, reliable ( Sandberg et al., 2001) yang dapat membantu bisnis mereka, juga mengharapkan “ human touch “ dalam berhubungan dengan bank (Hankinson, 2000). Bank Mandiri dengan jaringan yang luas mampu menjangkau hingga ke pelosok tanah air sangat memungkinkan memberikan human touch dimaksud kepada debitur ditengah upaya meningkatkan sarana teknologinya. Dengan pendekatan hubungan semacam itu serta didukung oleh kedekatan lokasi bank terhadap tempat tinggal atau usaha UKM yang tersebar diberbagai kecamatan, maka debitur akan merasa lebih cepat terlayani, kebutuhannya secara tepat dapat diidentifikasi dan dipenuhi, sehingga tidak jarang debitur kurang begitu mempersoalkan terhadap rate yang ditawarkan bank (Hankinson, 2000). Berdasarkan pengertian tersebut maka hipotesis berikutnya adalah sbb:

*Hipotesis 3: Hubungan dengan bank berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan*

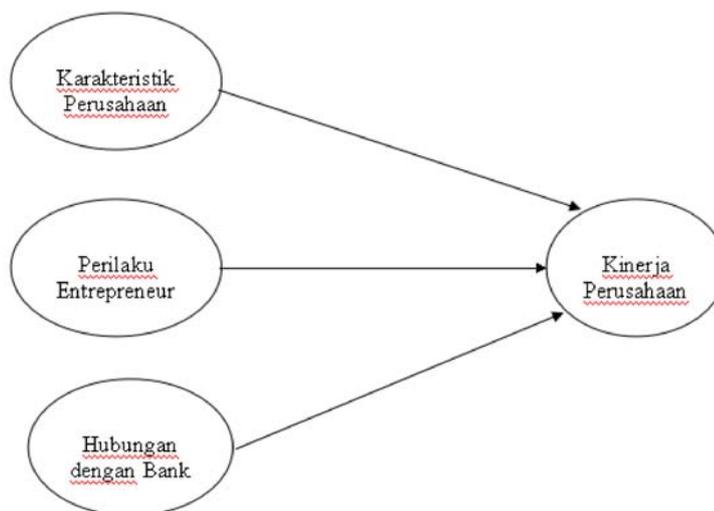
## 2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis

Permasalahan dalam penelitian ini

adalah adanya fenomena gap yaitu penurunan rata-rata pertumbuhan laba periode Tahun 2008-2012, yang menyebabkan jumlah UKM Batik terus menurun. UKM Batik perlu merumuskan kinerja. Untuk dapat meningkatkan kinerja UKM diperlukan adanya karakteristik perusahaan dan hubungan dengan bank. Penelitian ini juga didukung adanya fenomena gap yaitu penurunan rata-rata pertumbuhan laba periode Tahun 2008-2012, hal inilah yang menyebabkan jumlah UKM Batik di Pekalongan terus menurun.

Penelitian ini juga didukung adanya research gap dari Hankinson (2000), Divan, (2012); Masanell dan Ricart, (2009); Mugabi (2010) Kitching et al., (2009). Atas dasar adanya research gap dalam penelitian ini maka diperlukan penelitian lanjutan yang menguji pengaruh karakteristik perusahaan dan hubungan dengan bank terhadap kinerja perusahaan. Kerangka teoritis dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut ini

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



Sumber : Hadjimanolis (2000); Hankinson (2000).

Berdasarkan Gambar 2.1 di atas, salah satu kunci sukses bisnis perusahaan kecil/ UKM adalah faktor internal perusahaan melalui kinerja perusahaan dalam membangun hubungan dengan bank (Hankinson, 2000). Mirrow, (2005) mengatakan bahwa tinggi rendahnya kinerja perusahaan dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, sedangkan Dess et al., (1997) mengatakan bahwa tinggi rendahnya kinerja perusahaan dipengaruhi oleh perilaku entrepreneur.

### III. METODE PENELITIAN

Sampel penelitian ini adalah manajer UKM Batik kota Pekalongan, sejumlah 124 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji dan heteroskedastisitas.

## IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi dilakukan setelah melalui pengujian penyimpangan terhadap asumsi klasik di atas yang menurut Algifari (1997) bahwa penyimpangan asumsi klasik yang sangat berpengaruh terhadap pola perubahan variabel dependen adalah multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, sedangkan penyimpangan asumsi klasik lainnya sedikit atau bahkan tidak berpengaruh terhadap pola perubahan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik tersebut menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan telah memenuhi persyaratan analisis regresi.

Sesuai output SPSS versi 11.5 bahwa kedua variabel independen tersebut (karakteristik perusahaan, hubungan dengan bank dan perilaku entrepreneurship) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan seperti ditunjukkan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Perhitungan Uji F**

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,458	3	,486	2,470	,012 <sup>a</sup>
	Residual	124,167	120	1,035		
	Total	125,625	123			

a. Predictors: (Constant), HdB, PE, KP

b. Dependent Variable: KiP

Sumber: Output SPSS (2013)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F sebesar 2,470 dan nilai signifikansi sebesar 0,012. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat kepercayaan yang digunakan 5%, berarti

terdapat pengaruh yang signifikan variabel-variabel karakteristik perusahaan, hubungan dengan bank, perilaku entrepreneurship secara bersama-sama terhadap variabel kinerja

perusahaan atau dengan kata lain model layak (*goodness of fit*).

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,513 atau 51,3% hal ini berarti hanya 51,3% variasi kinerja perusahaan yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel

bebas yaitu: karakteristik perusahaan, perilaku entrepreneurship, dan hubungan dengan bank, sedangkan sisanya sebesar 48,7% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Besarnya nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat dijelaskan pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
***Adjusted R<sup>2</sup>***

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	sig. F Change
1	,608 <sup>a</sup>	,522	,513	1,01721	,522	2,470	3	120	,012

a. Predictors: (Constant), HdB, PE, KP

Sumber: Output SPSS (2013)

Sementara itu secara parsial pengaruh dari ketiga variabel independen (karakteristik perusahaan, perilaku entrepreneurship, dan

hubungan dengan bank) tersebut terhadap kinerja perusahaan ditunjukkan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan Regresi Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,175	,749		10,915	,000
	KP	,391	,173	,321	2,260	,029
	PE	,379	,138	,411	2,746	,002
	HdB	,377	,158	,397	2,386	,019

a. Dependent Variable: KIP

Sumber: Output SPSS (2013)

Dari tabel 4.3, diketahui besarnya nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel karakteristik perusahaan, perilaku entrepreneurship, dan hubungan dengan bank masing-masing sebesar 0,321; 0,411; dan 0,397, sehingga dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$SB = 0,321 KP + 0,411 PE + 0,397 HdB$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut di atas dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis 1

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar (2,260) dan nilai signifikansi sebesar 0,029. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis (H1) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel karakteristik perusahaan terhadap variabel kinerja perusahaan.

2. Uji Hipotesis 2

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar (2,746) dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis (H2) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel perilaku entrepreneurship terhadap variabel kinerja perusahaan.

3. Uji Hipotesis 3

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar (2,386) dan nilai signifikansi sebesar 0,019. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis (H3) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel hubungan dengan bank terhadap variabel kinerja perusahaan.

## 4.5. Pembahasan

### 4.5.1. Hasil Pembahasan Hipotesis 1

Karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan tersebut dalam operasionalnya memiliki kelebihan-kelebihan namun juga kelemahan-kelemahan yang pada akhirnya berdampak kepada kinerja.

Manajemen UKM Batik perlu meningkatkan penyediaan teknologi dalam proses produksi batik karena mampu memperpendek proses produksinya dan perlu meningkatkan pengalamannya dalam bisnis batik, karena semakin lama berbisnis mampu meningkatkan kinerjanya. UKM Batik perlu meningkatkan penyediaan teknologi dalam proses produksi batik karena mampu memperpendek proses produksinya. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini mendukung Hadjimanolis, (2000) dan Mirrow, (2005).

### 4.5.2. Hasil Pembahasan Hipotesis 2

Perilaku entrepreneurship berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki perilaku entrepreneur lebih banyak mengadakan inovasi-inovasi pasar produk, berani menjalankan usaha yang beresiko dan memulai inovasi-inovasi yang proaktif dalam mendukung kinerja perusahaan.

Manajemen UKM Batik perlu mempertahankan kemauan proaktif dalam meningkatkan pasar dan perlu lebih berani dalam mengambil risiko yang lebih besar untuk mendapat tingkat keuntungan yang besar, dengan filosofi minimize risk dan maximize value hal tersebut dapat tercapai. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini mendukung Slatter et al., (2006).

### 4.5.3. Hasil Pembahasan Hipotesis 3

Hubungan dengan bank berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, hubungan dengan bank dalam hal ini adalah fasilitas kredit yang diberikan dapat memberikan dampak kepada efektifitas strategi dari suatu unit usaha yang secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Manajemen UKM Batik perlu mempertahankan penggunaan kredit yang aman dengan tingkat kembalian yang optimal. Manajemen UKM Batik juga perlu meningkatkan pengawasan yang ketat atas kredit yang diambil, dengan monitoring yang baik maka risiko yang diterima relatif rendah. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini mendukung Hankinson, (2000), dan Kitching et al., (2009).

## V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

### 5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 5.1.1. Simpulan mengenai Karakteristik Perusahaan dan Kinerja perusahaan

Hipotesis 1 yang menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap variabel kinerja perusahaan diterima. Karakteristik perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan tersebut dalam

operasionalnya memiliki kelebihan-kelebihan namun juga kelemahan-kelemahan yang pada akhirnya berdampak kepada kinerja.

#### 5.1.2. Simpulan mengenai Perilaku Entrepreneurship dan Kinerja Perusahaan

Hipotesis 2 yang menguji pengaruh perilaku entrepreneurship terhadap variabel kinerja perusahaan diterima. Perilaku entrepreneurship berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki perilaku entrepreneur lebih banyak mengadakan inovasi-inovasi pasar produk, berani menjalankan usaha yang beresiko dan memulai inovasi-inovasi yang proaktif dalam mendukung kinerja perusahaan.

#### 5.1.3. Simpulan mengenai Hubungan dengan Bank dan Kinerja perusahaan

Hipotesis 3 yang menguji pengaruh hubungan dengan bank terhadap variabel kinerja perusahaan diterima. Hubungan dengan bank berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, hubungan dengan bank dalam hal ini adalah fasilitas kredit yang diberikan dapat memberikan dampak kepada efektifitas strategi dari suatu unit usaha yang secara langsung dan tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### 5.2 Implikasi Kebijakan

Implikasi kebijakan dalam penelitian ini ditampilkan dalam Tabel 5.1 sebagai berikut:

**Tabel 5.1:**  
**Implikasi Kebijakan**

Skenario	Uraian	Yang perlu dipertahankan (yang paling Dominan)	Yang perlu ditingkatkan	Saran
1	<p>Hubungan dengan Bank menunjukkan bahwa hubungan dengan bank mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha UKM</p>	<p>Penggunaan kredit merupakan indikator dari hubungan dengan bank yang paling tinggi mempengaruhi kinerja usaha UKM. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan kredit UKM sangat tepat dan perlu menekankan pada ekspansi usaha</p>	<p>Monitoring bank perlu dipertahankan melalui pengawasan yang baik dengan filosofi minimize risk maximize value</p>	<p>Kualitas kredit perlu dipertahankan dengan menjaga agar penggunaan kredit sesuai dengan tujuan kredit semula. Selain itu manajer perusahaan UKM perlu menempatkan fasilitas kredit yang diberikan dengan optimal dengan meningkatkan penjualan perusahaan dan penempatan investasi yang menguntungkan</p>

Tabel 5.1 (Lanjutan)

Skenario	Uraian	Yang perlu dipertahankan (Yang paling Dominan)	Yang perlu ditingkatkan	Saran
2	Karakteristik Perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha. Kinerja usaha dapat ditingkatkan melalui karakteristik perusahaan melalui lima dimensi yaitu, ukuran perusahaan, umur perusahaan, tenaga ahli, penyediaan teknologi, dan segmen pasar	Penyediaan teknologi mempunyai pengaruh yang paling tinggi dalam meningkatkan kinerja usaha UKM. Hal ini mengindikasikan bahwa teknologi perlu dikuasai tenaga ahli UKM sehingga diperlukan adanya training soft skill untuk meningkatkan kompetensinya	Umur perusahaan mempunyai pengaruh yang rendah dalam meningkatkan kinerja usaha UKM. Hal ini mengindikasikan bahwa peluang bisnis masih besar sehingga UKM perlu meningkatkan segmen pasarnya melalui diferensiasi produk	Manajer perusahaan perlu mempertahankan kebijakan-kebijakan yang terintegrasi dengan terus menghormati kerjasama antar bagian sehingga kerjasama yang dijalin dalam berlangsung lama. Manajer perusahaan perlu meningkatkan kebijakan yang proaktif dengan meningkatkan komunikasi hubungan yang baik dengan nasabah agar mengetahui kebutuhan nasabah.

Tabel 5.1 (Lanjutan)

Skenario	Uraian	Yang paling Dominan	Yang perlu ditingkatkan	Saran
3	Perilaku Entrepreneur mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha. Kinerja usaha dapat ditingkatkan melalui lingkungan bisnis melalui empat dimensi yaitu, kebijakan pemerintah, infrastruktur, ekonomi makro dan pasar produk	Kemauan untuk proaktif mempunyai pengaruh yang dominan dalam meningkatkan kinerja usaha UKM. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar produk UKM masih luas sehingga diperlukan ekspansi usaha untuk memperkuat posisinya di pasar	Keinginan mengambil risiko mempunyai pengaruh yang paling rendah dalam meningkatkan kinerja usaha UKM. Hal ini mengindikasikan kebijakan pemerintah masih kurang fleksible dalam mendukung kinerja UKM	Manajer perusahaan UKM perlu beradaptasi terhadap lingkungan bisnis yang beragam dalam meningkatkan kinerja usaha UKM. Manajer perusahaan perlu meningkatkan kemampuan untuk merespon berbagai kebijakan pemerintah dengan cara meningkatkan fleksibilitas dalam menghadapi keanekaragaman lingkungan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan ide dalam penelitian ini adalah:

1. Responden dalam penelitian ini dibatasi pada manajer UKM Batik Pekalongan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 (empat) variabel yaitu karakteristik perusahaan, perilaku entrepreneurship, hubungan dengan bank, dan kinerja perusahaan.

### 5.4. Agenda Penelitian Mendatang

Hasil-hasil dalam penelitian ini dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan agar dapat dijadikan sumber ide dan masukan bagi pengembangan penelitian ini dimasa yang akan datang, maka perluasan yang disarankan dari penelitian ini antara lain adalah :

- a. Menambah variabel independen yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Variabel yang disarankan seperti Komitmen Nasabah, Image, dan kualitas layanan.
- b. Penelitian dilakukan tidak hanya pada UKM batik tapi juga perlu dilakukan penelitian pada UKM lain.

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Aremu, Akata, dan Ayse Adeyemi, (2011), "Increasing competitive performance of small and medium sized enterprises: A market orientation approach for success," *Harvard Business Review*
- Ayyagari, Meghana., Thorsten Beck dan Asli Demirguc-Kunt "Small and Medium Enterprise Across The Globe : A New Database " *World Bank Policy Research Working Paper*, 3127, 2003.
- Becherer, Richard C dan John G.Mauer (1998), "How to Plan as a Small-Scale Business Owner: Psychological Process Characteristics of Action Strategie and Success." *Journal of Small Business Management* 38(2), 1-18.
- Bjerke, Bjorn (2000), "A Typified, Culture-Based, Interpretation of Management of SMEs in Southeast Asia", *Asia Pasific Journal of Management*, Vol. 17, 2000
- Cavusgil, S. Tamer, dan Shouming Zou, "Marketing Strategy-Performance Relationship : an Investigation of The Empirical Link in Export Market Ventures" *Journal of Small Business Management*, Vol. 40, No.2, 1994.
- Cavusgil, S. Tamer dan Shouming Zou, 1994. " Marketing Strategy-Performance Relationship : An Investigation of the Empirical Link in Export Market Ventures", *Journal of Marketing*, Vol. 58, pp. 1-21.
- Cooper, Donald R., dan C. William Emory, *Metode Penelitian Bisnis*. Erlangga-1988, Jakarta.
- Covin, J., and D. Slevin (1988). "The Influence of Organizational structure on the Utility of an Entrepreneurial Management Style," *Journal of Management Studies* 25(3), 217-234.
- Covin. J & D. Slevin (1989), "Strategic Management of Small Firms in Hostile & Benign Environments", *Strategic Management Journal*, 10 (Jan), 75-87
- Divan, Sarah Michele, (2012), "Presenting a strategic organizational culture framework," *Master of Public Policy and Administration*
- Hadjimanolis, G (2001), "Entrepreneurial Strategic Making and Firm Performance : Tests of Contingency & Configurational Models", *Strategic Management Journal*, 18 (1), 2-23
- Hankinson, Alan, (2000), "The key factors in the profiles of small firm owner managers that influence business performance. The South Coast Small Firms Survey, 1997-2000. " *Industrial and Commercial Training*, Vol 32 No 3-2000.
- Hidayat (1995), "APEC dan Pengaruhnya Terhadap Dunia Bisnis Indonesia : Khususnya Usaha Skala Kecil dan Menengah", *Jurnal Manajemen Prasetya Mulya*, Vol. 11, No. 4, 1995
- Imam Ghozali, 2008. *Program Model Persamaan Struktural, konsep dan aplikasi dengan program AMOS Ver 5.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Kickul, Jill dan Lisa K Gundry, (2002), "Prospecting for strategic advantage: the proactive entrepreneurial personality and small firm innovation," *Journal of Small Business Management*
- Kitching, John; Robert Blackburn; David Smallbone; dan Sarah Dixon, (2009), "Business strategies and performance during difficult economic conditions," *Business Innovation and Skills*
- Masanell; Ramon Casadesus; dan Joan Enric Ricart, (2009), "From strategy to business models and to tactics," *Working Paper*
- Mirow, Michael, (2005), "Strategies to achieve market leadership: the example of amazon," *Technische Universitat Berlin*
- Mugabi, Nicholas, (2010), "Micro credit utilization and its impact on household income: a comparative study of rural and urban areas in Iganga district," *Makerere University*
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPF, Yogyakarta.
- Porter, Michael, (1980), *Competitive Advantage*
- Rahmana, Arif, (2008), *Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*, WWW.Google.Com
- Rosenzweig, Eva D; Aleda V Roth; dan James W Dean, (2003), "The influence of an integration strategy on competitive capabilities and business performance: an exploratory study of consumer products manufacturers," *Journal of Operations Management*
- Slatter, Stanley F; Eric M Olson; dan G Thomas Hult, (2006), "The moderating influence of strategic orientation on the strategy formation capability performance relationship," *Strategic Management Journal*
- Watson, A., A. Rauch, R. Rothfufs, and M. Frese (1998). "Who becomes a Small Scale Entrepreneur in a Post-Socialist Environment: On the Differences between Entrepreneurs and Managers in East Germany," *Journal of Small Business Management* 37(3), 31-42.
- Wiklund, J. 1999, The Sustainability of The Entrepreneurial Orientation-Performance Relationship, *Entrepreneurship: Theory and Practice*. (Fall), pp. 37 – 48.
- Wilbert, Charles Geiss, (2003), "Planning management, and performance characteristics of small medium size banks in the mid atlantic region," *Greenleaf University*
- Zahra, S dan Covin J, (1995), "Charismatic leadership viewed from above: The impact of proactive personality," *Journal of Organizational Behavior*